

**RELASI ANAK DAN ORANG TUA MENURUT
MUHAMMAD RASYID RIDHA DALAM TAFSIR
AL-MANĀR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir & Hadits

Oleh :

Sangidah Umi Solichah
NIM. 124211086

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2016

DEKLARASI KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, dengan penuh tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri. Di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Berisi pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan yang sumbernya diterangkan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 18 November 2016

DEKLARATOR



Sangidah Umi Solichah

NIM: 124211086

**RELASI ANAK DAN ORANG TUA MENURUT MUHAMMAD
RASYID RIDHA DALAM TAFSIR AL-MANĀR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:


Sangidah Umi Solichah

NIM. 124211086


Semarang, 18 November 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Moh. Noor Ichwan, M.Ag
NIP. 19700502 199703 1 002

Pembimbing II


H. Ulin Ni'am Masruri, MA
NIP. 19770502 200901 1

PENGESAHAN

Skripsi saudara Sangidah Umi Solichah,
NIM: 124211086 telah dimunaqosahkan
oleh Dewan Penguji skripsi Fakultas
Ushuluddin dan Humaniora Walisongo
Semarang pada tanggal:

15 Desember 2016

Dan telah diterima serta disahkan sebagai
salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Dekan Fakultas/Ketua Sidang.

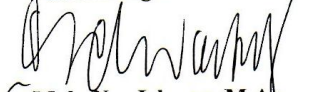
Ketua Sidang




H. M. Sya'roni, M.Ag

19720515 199603 1 002

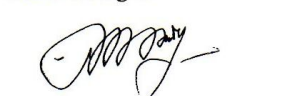
Pembimbing I


Moh. Nor Ichwan, M.Ag
NIP. 19700502 199703 1 002

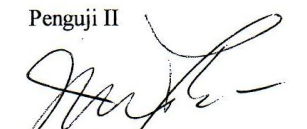
Penguji I


Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, MA
NIP. 19500103 197703 1 002


Pembimbing II


H. Ulin Ni'am Masruri, MA
NIP. 19770502 200901 1 020

Penguji II


Mundhir, M.Ag
NIP. 19710507 199503 1 001

Sekretaris Sidang


Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag
NIP. 19771020 200312 1 002

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ مُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ الْآيَةَ.

Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, “Rasulullah SAW telah bersabda, *‘Tiada anak yang terlahir kecuali dalam keadaan fīṭrah. Kedua orangtuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang Majusi, sebagaimana seekor binatang yang melahirkan seekor anak tanpa cacat, apakah kamu merasakan terdapat yang terpotong hidungnya?’* Kemudian Abu Hurairah berkata, *‘Bacalah jika kalian mau, “. . . (sesuai) fīṭrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fīṭrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah ...’* (QS. Ar Rum: 30)¹.

¹ HR. Bukhori dalam kitab Al-Janaiz No. 1270, 1271, dalam kitab Tafsir Al-Qur’an No. 4402, dalam kitab Al-Qadr No. 6110; HR. Muslim dalam kitab Al-Qadr No. 4803, 4804, 4805; HR. Ahmad No. 7832, 8206, 9851.

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat-Nya

Karya Tulis ini disusun persembahkan untuk:
Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan
Tafsir Hadits
UIN Walisongo Semarang

Kedua Orang Tuaku:
Bapak Suparno (M. Yahya)
Dan Ibu Rasiyem
Yang tiada henti-hentinya mencurahkan ketulusan, pengorbanan,
perhatian, kasih sayang, dukungan dan do'a restu serta kesempatan
untuk belajar

Para Kyai, Guru, Dosen dan Asātīz,
Atas ilmu dan bimbingan dari beliau semua yang menuntun saya
untuk menjadi insan yang insyā Allah senantiasa berprogres pada
kebaikan untuk menggapai Riḍa-Nya

Seluruh Keluarga,
Dukungan dan untaian do'a dari kalian tak akan pernah saya sia-
siakan.

Keluarga BMC 2012 dan Sahabat Seperjuanganku
Yang senantiasa mensupport, memotivasi, mendo'akan dan
menemaniku.
Bersama kita raih cita-cita kita.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّآ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيَّيَّ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوَّوَّ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يُقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : الْقَلَمُ : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi' il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair
arrāziqīn wa innallāha
lahuwa khairurrāziqīn

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan riḍa-Nya, yang mengajari kita ilmu dan mengajari manusia atas apa-apa yang tidak diketahui, dengan pemberian akal yang sempurna. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Atas selesainya penyusunan skripsi ini, dengan judul “Relasi Anak dan Orang Tua Menurut Muhammad Rasyid Ridha Dalam Tafsir Al-Manār” penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, Semarang, Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Tafsir Hadits, Mokh Sya`roni, M.Ag, Sekretaris Jurusan Tafsir Hadits, Sri Purwaningsih, S. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Bapak Moh. Noor Ichwan, M.Ag, dan Bapak Ulin Ni`am Masruri, MA selaku pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat penulis dalam penyusunan skripsi, hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Drs. H. Tafsir, M.Ag selaku dosen wali penulis, yang telah memberikan motivasi penulis dari awal perkuliahan hingga kini layaknya orang tua kedua.

6. Segenap dosen, staf pengajar dan pegawai di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Suparno (M. Yahya) dan Ibu Rasiyem, yang tiada henti-hentinya mencurahkan ketulusan, pengorbanan, perhatian, kasih sayang, dukungan dan do'a restu yang telah memberi penulis kesempatan untuk belajar, serta adik tercinta, Siti Munawaroh yang senantiasa memberikan dukungan dan untaian do'anya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga BMC 2012, rekan-rekan kelas TH-D angkatan 2012 yang telah menjadi keluarga kecil yang penuh dengan cerita. Mbak Fila, mbak Bibah, mbak Dede, mbak Fiqoh, mbak Elma, mbak Ela, mbk Ila, mbak Fenny, mbak Anik, mbak Bidah, mbak Zaim, mbk Yaya, Yazid, Septi, Aryo, Wildan, Thoha, Wafi, Ujang. Mereka merupakan mentor penulis dalam pembelajaran.
9. Sahabat sekaligus partner belajar penulis, mbak Yulinar, mbak Ita, mbak Ocid, mbak Yuyun, dan mbak Lutfi yang tidak pernah lelah memberikan dukungannya dan bersedia membantu penulis dalam hal diskusi terkait tugas akhir.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga berbahagia selalu dan kebaikan selalu menemani hingga menjadi amal şaleh dan menjadi tabungan pahala di akhirat kelak.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Āmīn.

Semarang, 18 November 2016

Sangidah Umi Solichah
NIM. 124211086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : DESKRIPSI TENTANG RELASI ANAK DAN ORANG TUA DALAM PERSPEKTIF ISLAM	
A. Relasi Anak dan Orang tua dalam Islam	25
B. Pola Relasi Anak dan Orang tua Beserta Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Anak ..	28

C. Hak Orang tua (Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua)	35
D. Hak Anak (Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak)	37

BAB III : RELASI ANAK DAN ORANG TUA

MENURUT M. RASYID RIDHA DALAM TAFSIR AL-MANĀR

A. Sketsa Biografi M. Rasyid Ridha :	
1. Kehidupan dan Pendidikannya	52
2. Karya-Karyanya	55
3. Karakteristik Pemikirannya	57
B. Tafsir Al-Manār : Sejarah, Metode dan Coraknya, serta Komentar Ulama terhadapnya.	
1. Sejarah dan Latar Belakang Penulisannya	61
2. Metode dan Corak Penafsirannya	68
3. Komentar Ulama terhadap Tafsir Al-Manār dan muallifnya..	74
C. Relasi Anak dan Orang tua Menurut M. Rasyid Ridha dalam <i>Tafsir Al-Manār</i>	
1. Hak Orang Tua (Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua).....	76
2. Hak Anak (Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak)	98

BAB IV : RELASI ANAK DAN ORANG TUA: ANTARA <i>BIRRUL WALIDAIN DAN BIRRUL AULĀD</i>	
A. Birrul Walidain	101
B. Birrul Aulād	114
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA
BIODATA PENULIS

ABSTRAK

Di dalam Islam, relasi anak dan orang tua memiliki hak dan kewajiban masing-masing. Seorang anak wajib memenuhi hak orang tua atas dirinya yaitu diperlakukan secara *ihsan* (*birrul walidain*). Sedangkan orang tua wajib memenuhi hak anaknya yaitu mendidik dan memperlakukannya dengan penuh kasih sayang. Sebagian mufassir memahami *birrul walidain* sebagai perlakuan anak terhadap orang tua dengan tidak menunjukkan pertentangan atau durhaka kepada keduanya, taat dalam perkara ma'ruf, melayani, memenuhi berbagai permintaan kecuali dalam hal kemusyrikan dan kemaksiatan kepada Allah SWT dan menjauhkan diri dari apa yang menyakiti keduanya. Fenomena yang terjadi di masyarakat adalah tidak sedikit orang tua yang memaksa anaknya untuk mentaati segala perintah dan pilihannya dalam persoalan kehidupan anak dengan berdalih pada adanya ayat Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW tentang perintah berbakti kepada orang tua.

Penelitian tentang relasi anak dan orang tua antara *birrul walidain* dan *birrul aulād* ini akan menelaah pemahaman baru dalam *Tafsir Al-Manār* terfokus pada penafsiran Rasyid Ridha terhadap ayat-ayat tentang relasi anak dan orang tua antara *birrul walidain* dan *birrul aulād* dengan pokok pembahasan: bagaimana relasi anak dan orang tua menurut Rasyid Ridha? Dan Apa saja bentuk relasi anak dan orang tua menurut Rasyid Ridha?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif-analitis*. Langkah awal mengumpulkan data-data dari beberapa literatur dengan memfokus pada tema yang dikaji, kemudian memilah-milah data dilanjutkan dengan memaparkan isi dari maksud penelitian ini dan menganalisis data tersebut.

Hasil penelitian menyimpulkan, *pertama*, menurut Rasyid Ridha dalam *Tafsir Al-Manārnya*, Relasi Anak dan Orang Tua seimbang antara pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing dan saling mempengaruhi. *Kedua*, Bentuk Relasi Anak dan Orang berupa *birrul walidain* sebagai wujud pemenuhan kewajiban anak atas hak orang tua dan *birrul aulād* sebagai wujud pemenuhan kewajiban orang tua atas hak anak.

Kata Kunci: Anak, Orang Tua, Birrul Walidain, Birrul Aulād